



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 30/E/KPT/2019
DOI: <http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i1.19495>
Volume 8, No. 1, 2023 (856-863)

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN ISLAM TERDADAP ETOS KERJA KARYAWAN DI PT. BANK MUAMALAT KC. DARMO SURABAYA

Ali Mufrodi, Rizki Via Andriani
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh peran gaya kepemimpinan islam dalam meningkatkan etos kerja karyawan sebuah perusahaan. Dimana gaya kepemimpinan merupakan penentu yang sangat besar terhadap kinerja sebuah perusahaan. Apabila perusahaan tersebut memiliki gaya kepemimpinan yang menjunjung tinggi moralitas dan agama serta relevan dengan kemajuan zaman maka akan meningkatkan etos kerja yang baik serta mampu memanfaatkan sumber daya manusia dengan bijaksana. Pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah pengaruh gaya kepemimpinan islam terhadap etos kerja pada karyawan Bank Muamalat KC. Darmo Surabaya.

Kata Kunci : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Islam, Etos Kerja.

Abstract

This research is motivated by the role of Islamic leadership style in improving the work ethic of employees of a company. Where leadership style is a very big determinant of the performance of a company. If the company has a leadership style that upholds morality and religion and is relevant to the times, it will improve a good work ethic and be able to utilize human resources wisely. The main problem that will be discussed in this study is the influence of Islamic leadership style on the work ethic of the employees at Muamalat Bank BO. Darmo Surabaya.

Keywords: The Influence of Islamic Leadership Style, Work Ethic.

I. PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam islam merupakan suatu unsur yang tidak bisa terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Dimana kehidupan yang lekat dengan pembentukan kolompok dan organisasi ini seakan tidak lepas dari peran seorang pemimpin. Pemimpin adalah orang yang menjadi atau dijadikan panutan oleh orang lain, yang mana dia memiliki sebuah visi dan misi yang harus dikembangkan dengan atau bersama anggota kelompoknya.

Di dalam islam seorang pemimpin bahkan telah dikenal sejak zaman dahulu kala sebelum Rasulullah SAW terlahir ke dunia. Dimana beberapa kelompok masyarakat selalu ada yang memimpin untuk memutuskan segala sesuatunya. Untuk itu, dalam pembahasan kali ini kita akan mengenai model kepemimpinan dalam perspektif islam.

Peran utama seorang pemimpin adalah mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada perilaku, keterampilan, dan tindakan yang dilakukan. Selain itu, seorang pemimpin agar bisa menjadi pemimpin yang efektif harus memiliki komitmen, kompetensi, kepedulian, karisma, dan keberanian dalam menghadapi risiko yang ditanggung, sehingga pemimpin tersebut dalam memimpin akan sangat membantu dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan tersebut.

Etos kerja seringkali digambarkan sebagai integritas, kerja keras, dan ketekunan karyawan di tempat kerja. Meningkatkan etos kerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban para karyawan terhadap perusahaan. Oleh karena itu, setiap individu maupun kelompok harus memiliki etos kerja dan kesadaran untuk saling bekerja sama serta mampu mendukung kepentingan dan kebutuhan perusahaan perbankan.

Etos kerja yang baik mungkin saja dapat dimiliki oleh seorang pegawai dengan dorongan dari diri sendiri maupun dari lingkungan perusahaan. Namun peran perusahaan dalam mendesain lingkungan kerja dapat pula turut mempengaruhi pegawai yang akan mendukung terciptanya etos kerja yang positif hingga menjadi loyal pada perusahaan. Suatu perusahaan akan sangat puas apabila memiliki pegawai yang berprestasi, disiplin, setia dan loyal terhadap perusahaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Etos Kerja.
 H_a = Gaya Kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap Etos Kerja.

II. LANDASAN TEORI

A. Indikator Gaya Kepemimpinan Islam

Menurut Adair John, gaya kepemimpinan seseorang dapat dilihat dan dinilai dari beberapa indikator sebagaiberikut:¹⁴

1. Kemampuan Mengambil Keputusan. Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.
2. Kemampuan Memotivasi. Kemampuan Memotivasi adalah Daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnyadan

menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kemampuan Komunikasi. Kemampuan Komunikasi Adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung.
4. Tanggung Jawab. Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab bisa diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggungakibatnya.
5. Bermusyawarah. Islam menganjurkan untuk membudayakan musyawarah antara sesama orang beriman. Apapun yang dilakukan, apalagi yang berkaitan dengan umat, harus bermusyawarah, tidak boleh jalansendiri-sendiri

B. Indikator Etos Kerja

Menurut (Darodjat) untuk mengetahui apakah etos kerja atau semangat kerja pegawai di suatu instansi itu dalam kondisi tinggi atau rendah dapat dilihat dari indikator sebagaiberikut:

1. Kerja adalah Aktualisasi: Aku bekerja keras penuh semangat. Kerja adalah aktualisasi, suatu skap untuk mengembangkan potensi dan mengubah potensi menjadi relasi,suatu seni untuk mengaktualisasikan diri pada tanggung jawab . Maka pekerjaan seberat apapun akan terasa ringan.
2. Kerja adalah amanah: Bekerja penuh tanggung jawab. Bekerja adalah sebuah amanah yang di titipkan Sang Pencipta dalam kehidupan kita. Amanah

melahirkan sebuah tanggung jawab terhadap pekerjaan yang di percayakan kepada kita. Tanggung jawab ini menumbuhkan kehendak kuat dalam menjalankan tugas dengan benar dan tidak hanya formalitas.

3. Kerja adalah panggilan: Aku bekerja tuntas penuh integritas. Kerja adalah panggilan suci yang berkaitan pada 3k. Kebenaran, kebaikan, dan keadilan. Apapun panggilan kita, entah itu sebagai guru, dokter, pengusaha, semua mempunyai tanggung jawab masing-masing. Seorang dokter mempunyai tanggung jawab terhadap pasiennya. Seorang perawat mempunyai tanggung jawab untuk merawat yang sakit. Dan begitu juga kita, ketahuilah apa yang menjadi panggilan kita maka kita akan enjoy melakukan pekerjaan kita.

4. Kerja adalah seni: Aku bekerja cerdas penuh kreativitas Apapun pekerjaan kita, seorang peneliti pun, adalah seni. Bila kita merasa pekerjaan kita adalah seni dan tak selalu merasa itu adalah beban seperti melakukan hobby. Pasti akan terasa sangat enjoy saat melakukannya. Seperti Edward V Appleton, seorang fisikawan peraih nobel, dia mengaku rahasia keberhasilannya meraih penghargaan sains paling bergensi adalah karena dia bisa menikmati pekerjaannya dan melakukannya dengan enjoy.

5. Kerja adalah kehormatan: Aku bekerja tekun penuh keunggulan. Kehormatan merupakan satu struktur yang kuat dalam kehidupan manusia. Kehormatan sama halnya dengan harga diri. Jika kita meremehkan pekerjaan kita maka hilanglah sebuah kehormatan kita, seremeh dan serendah apapun pekerjaan kita itu adalah sebuah kehormatan besar.

6. Kerja adalah rahmat: Bekerja tulus penuh syukur. Bekerja adalah rahmat yang turun dari Tuhan. Tidak melakukan dengan bersungguh-sungguh melainkan bersyukur atas kebaikan yang diterima bukanlah dari manusia melainkan dari Sang Pencipta.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada fenomena-fenomena objektif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai dari pengumpulan data sampai analisis data. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan Islam, terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat Kc. Darmo Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian survei, yaitu penulis mengambil sampel dan populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengukuran data yang pokok.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa data yang diuraikan dari kuisisioner yang telah diisi oleh responden. Sesuai dengan uraian diatas sebelumnya, penentuan responden dilakukan secara teknik sampling jenuh. Responden penelitian ini difokuskan pada karyawan di Bank Muamalat KC. Darmo Surabaya.

Kuisisioner ini dibagikan kepada 60 responden. Penyajian hasil peneliti ini terdiri dari identitas responden deskripsi data atau variabel penelitian, hasil uji instrument terdiri dari Uji validitas, Uji Reabilitas. Selanjutnya Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Linier Sederhana, dan yang terakhir Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji t, Uji F, dan Uji R² .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh gaya kepemimpinan islam terhadap etos kerja karyawan Bank Muamalat KC. Darmo Surabaya dengan berbagai uraian yang telah dijelaskan dan berdasarkan pengolahan data kuesioner software SPSS. 20, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh gaya kepemimpinan islam terhadap etos kerja Bank Muamalat KC. Darmo Surabaya. Berdasarkan hasil uji ttest dapat diketahui bahwa nilai thitung variabel pgaruh gaya kepemimpinan islam (X) sebesar 3.652 dengan tingkat signifikan < 0.05 yaitu 0.001. Artinya pengaruh gaya kepemimpinan islam berpengaruh signifikan terhadap tingkat etos kerja karyawan Bank Muamalat KC. Darmo Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adair John., *Kepemimpinan Muhammad*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Anton Bawono., *Multivariate Analysis dengan SPSS*, (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006).
- Bank Muamalat Indonesia “ profil Bank Muamalat” dalam <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>*, Diakses pada tanggal 14 Januari 2021. Pukul 20.00 WIB
- Bank Muamalat, Visi Misi, <http://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>* , Diakses pada



- tanggal 10 Januari 2021.Pukul 14.06 WIB.
- Bank Muamalat Indonesia “ Struktur Bank Muamalat” dalam <http://www.bankmuamalat.co.id/tentang/profil-muamalat>, Diakses pada tanggal 14 Februari 2021.Pukul14.06WIB*
- Bawono Anton., *Multivariate Analysis dengan SPSS. Salatiga: STAIN (Salatiga 2006).*
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung., *Praktik Manajemen Syariah.*
- Ghozali, Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).*
- Ghozali Imam., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. (Semarang: Universitas Diponegoro).*
- <http://www.bankmuamalat.co.id>., diakses 22 November 2020 pukul 10.33 WIB.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kuantitatif, diakses pada 3 Desember 2020 13.00 WIB
- Ismail., *Perbankan Syariah. (Jakarta: Kencana 2011).*
- Ithri Nafthafu fina&Cahyono Hendry., “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Islami Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim Syariah) Kantor Cabang Surabaya”, *Jurnal Ekonomi Islam,2018).*
- Kasmir.,*Bank dan Lembaga Keuangan. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2017).*
- Pradana, Sidiq., *Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009).*
- Rahman, Taufiqur&Solikhah Siti., Analisis Pengaruh Rotasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah, *Jurnal Muqtasid, Vol 7, No 2, 2016.*
- Rafsanjani, Haqiqi., *Statistik Penelitian dan Bisnis, (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya)*
- Sedarmayanti., *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja. (Bandung: CV. Mandar Maju 2017).*
- Sopian., “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi, Vol, 2, No 1, (2017),*
- Sugiono., *Metode Penelitian Kuantitatif - R &D, (Bandung: Alfabeta 2008).*
- Sugiono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif - R&D, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019).*
- Sujarweni & Endrayanto., *Statistik Penelitian, (Yogyakarta: Garaha Ilmu,2012).*
- Supomo, Bambang & Nur Indriantoro., *Metodologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarta: BFEE UGM, 2002).*
- Suryani, L., *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kepemimpinan (2015).*
- Wikipedia, diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://www.google.com/search?q=pengertian+etos+kerja&safe=strict&sxsrf=AL>

eKk01I8nFI8R5qdoHclGJbq3yqcPWZcw%3A1624188937165&ei=CSjPYLe4Ccf
A3LUP4-qowA0&oq=pen

Wikipedia, diakses pada 10 Januari 2021 dari
https://www.google.com/search?q=kepemimpinan+dalam+islam+&safe=strict&sxsr=ALeKk01TnSoQf29DiESZ7pa9zymn9Y01dg%3A1624188952408&ei=GCjPYLahGM7Wz7sPntClwAE&oq=kepemimpinan+dalam+islam+&gs_lcp=Cgdnd3Mtd2I6EAMyAggAMgIIADICCAAyAggAMgIIADICCAAyAggA
Wijayanti, Ratna & Meftahudin., Pengaruh Kepemimpinan Islami, Motivasi, dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Lama Kerja sebagai Variabel Moderating, *Jurnal PPKM III*, 8.2016



